

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini, peneliti akan memamparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis berdasarkan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Kinerja Tenaga Pendidik terhadap Produktivitas Kerja SMK Bina Warga Bandung, selanjutnya hasil analisis dari penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, analisis data, dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan, maka secara rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja tenaga pendidik di SMK Bina Warga Bandung tergolong dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: 1) *Quality of Work* (Kualitas Kerja), 2) *Promptness* (Ketepatan/Kecepatan Kerja), 3) *Initiatif* (Prakarsa), 4) *Capability* (Kemampuan), 5) *Communication* (Komunikasi). Pada variabel x (kinerja tenaga pendidik) dimensi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu pada indikator *promptness* (ketepatan/kecepatan kerja) hal tersebut berkaitan dengan melaksanakan pekerjaan sebagai pengajar secara tepat dan menghargai waktu kerja dengan memperoleh nilai sebesar 4,24. Adapun nilai rata-rata terendah diperoleh indikator *capability* (kemampuan) yang memiliki nilai 3,69 dan dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel X.
2. Produktivitas kerja guru di SMK Bina Warga Bandung tergolong kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: 1) sikap kerja, 2) tingkat keterampilan, 3) hubungan antara tenaga kerja dan atasan, 4) manajemen produktivitas, 5) efisiensi tenaga kerja dan 6) kewiraswastaan.. Pada variabel y (produktivitas kerja) dimensi yang memiliki nilai rata-rata

tertinggi yaitu indikator kewiraswastaan, hal tersebut berkaitan dengan pengambilan resiko dan kreativitas dalam melakukan pekerjaan sebagai tenaga pendidik. Indikator yang mendapatkan skor rata-rata kecenderungan paling rendah pada variabel Y yaitu pada indikator hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan, dengan memperoleh nilai 2,38 dan dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel Y.

3. Pengaruh Kinerja Tenaga Pendidik terhadap Produktivitas Kerja di SMK Bina Warga Bandung tergolong rendah. Hasil pengujian determinasi diperoleh besarnya pengaruh antara kinerja tenaga pendidik terhadap produktivitas kerja sebesar 10,9%, sedangkan 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya faktor teknologi, motivasi, jaminan sosial, kondisi kerja dan kesehatan, sistem intensif dan sebagainya. Dari hasil perhitungan *coefficient* dapat diketahui bahwa,  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2.394 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. Sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, kinerja tenaga pendidik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di SMK Bina Warga dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## **B. Rekomendasi**

1. Bagi SMK Bina Warga Bandung

Sejauh ini yang peneliti temukan mengenai produktivitas kerja tenaga pendidik di SMK Bina Warga Bandung mendapatkan penilaian baik. Namun, menurut peneliti hal tersebut perlu terus dikembangkan karena dengan adanya era globalisasi yang semakin berkembang diperlukan tenaga pendidik yang berkualitas. Untuk itu, peneliti mencoba memberikan rekomendasi berdasarkan dari indikator hubungan antara tenaga pendidik dan kepala sekolah atau pimpinan yang mendapatkan nilai rata-rata terendah, yaitu pihak sekolah dapat menempatkan posisi kerja tenaga pendidik berdasarkan dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki, sehingga tenaga pendidik dapat melaksanakan tugasnya sebagai pengajar secara optimal. Serta

perlunya pengawasan pihak sekolah atas kinerja tenaga pendidik di dalam kelas. Sehingga, kelemahan tersebut dapat di minimalisir.

## 2. Bagi Tenaga Pendidik SMK Bina Warga Bandung

Secara keseluruhan gambaran kinerja tenaga pendidik berdasarkan hasil penelitian mendapatkan penilaian baik, namun ada sedikit kelemahan pada indikator *capability* (kemampuan) dalam mengelola PBM, baik dalam evaluasi hasil belajar serta kemampuan dalam menghadapi permasalahan. Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dalam mengelola PBM, contohnya membuat kelompok belajar untuk mendiskusikan materi ajar. Selain itu tenaga pendidik perlu lebih mempertimbangkan manfaat dalam menentukan metode pembelajaran, agar PBM dapat berjalan lebih efektif. Oleh karena itu, tenaga pendidik perlu meningkatkan kemampuannya sebagai pengajar menjadi lebih baik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya hendaknya dapat meneliti, mengkaji dan memperdalam kembali mengenai kinerja tenaga pendidik serta produktivitas kerja. Karena dalam penelitian ini masih sederhana serta alat bantu pengumpul data yaitu angket atau kuesioner, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih luas ruang lingkup masalah yang dikaji.